

## TRANSKIP WAWANCARA KEY INFORMAN

Key Informan : Atharia Agustine W. S.Sos, M. Hum

Job Des : Produser News Televisi Edukasi (TV-E)

Hari/Tanggal : Senin, 6 Juli 2014

Waktu : 13.00 WIB

Durasi : 20 menit

1. Penulis : Apa saja program berita yang ada di TV-E?

Key Informan : Kalo program berita yah, jadi kita itu kalau secara DIPA itu kita bunyinya informasi pendidikan, nah informasi pendidikan itu sebenarnya dia terdiri dari tiga, yaitu peliputan, terus kemudian ada *Talkshow*, ada *Feature*, tapi kalo secara di layar kaca TVnya kita punya program itu namanya *E-Magazine*. Jadi *E-magazine* itu bentuknya seperti majalah berita gitu, jadi kumpulan dari berita-berita untuk tayangan selama setengah jam, itu yang dilayar kacanya program beritanya itu *E-Magazine*. Kalo *Talkshow* sama *Feature* itu kebetulan dipegang sama produser yang lain, jadi dia berdiri sendiri istilahnya secara tayangan, saya cumin dari sisi peliputan, sisi peliputan itu sisi produksinya, ditayangannya itu namanya *E-Magazine*. Kemudian ada juga yang dinamakan *E-Flash*, *E-Flash* itu bagian dari *E-Magazine*, jadi kalo *E-Magazine* itu adalah kumpulan berita-berita, kalo *E-Flash* itu berita *single*, jadi satu berita aja seperti *Breaking News* gitu, tapi sekarang udah beberapa waku

belakangan ini, itu *E-Flash* udah ga ada, langsung kita padaetin aja di *E-Magazine*.

2. Penulis : Oh gitu jadi ditiadakan yah, tapi kalo *Feature* itu masuk juga ke berita?

Key Informan : *Feature* itu berdiri sendiri sekarang, jadi *feature* itu dibawa Mas Ayub (produser) produksinya, jadi dia udah berdiri sendiri, dari topiknya, dari produksinya itu udah lepas dari liputan berita, tapi secara stock shot gambar atau pun *stock shot* wawancara minta ke liputan kita.

3. Penulis : Jadi dari penjelasan Mba Ari program berita TV-E itu hanya *E-Magazine* aja?

Key Informan : Iya betul, program berita yang kini diproduksi oleh TV-E hanya *E-Magazine* aja.

4. Penulis : *E-Magazine* itu disiarkannya hari apa aja Mba?

Key Informan : Disiarkannya hari senin sama hari kamis jam setengah dua belas siang sama setengah delapan malam.

5. Penulis : Durasi tayangnya berapa Mba?

Key Informan : Durasi tayangnya tiga puluh menit.

6. Penulis : Dalam program *E-Magazine* itu target audiens yang dikhususkan siapa Mba?

Key Informan : Kalo target audiens *E-Magazine* itu sebenarnya sasarannya adalah masyarakat pendidikan, dalam hal ini Guru, Siswa, Mahasiswa, Dosen, dan Dinas Pendidikan yang terkait, maksudnya jadi memang kita nyasarannya adalah karena informasi kita informasi

pendidikan, yang nyasaranya masyarakat pendidikan, secara spesifik sih rentang usianya masih lebar, jadi dari Siswa SD sampe dengan Perguruan Tinggi.

7. Penulis : Dalam Program *E-Magazine* apa sih penekanan-penekanan pemberitaannya?

Key Informan : Penekanan beritanya, satu kita harus pendidikan, jadi tema besarnya adalah pendidikan, yang kedua kita biasanya itu sudut pandangnya sudut pandang Kemdikbud, jadi istilahnya secara informasi, informasi yang kita pake narasumber dari Kemdikbud, baik dari tingkat Menteri, Slon, atau pejabat terkait.

8. Penulis : Selanjutnya bagaimana sih Mba tahap perencanaan program berita *E-Magazine*?

Key Informan : Kalo Pra-nya yah, kalo *E-magazine* itu perencanaannya itu kita informasi yah, jadi awal dari peliputan itu adanya informasi dari satu peristiwa atau satu *moment*, nah informasi itu bisa dua, bisa dari dalam bisa dari luar, dari dalam itu maksudnya kita sendiri yang inisiatif mencari berita, misalnya sekarang lagi masa orientasi siswa, kita yang cenderung mencari di mana sih kita bisa memberitakan masa orientasi siswa ini seperti apa, jadi kita cari sekolahnya, cari narasumbernya. Yang kedua bisa dari luar, dari luar itu berarti apa, ada pihak lain yang secara sengaja memberitahukan kepada kita bahwa mereka punya *moment* tertentu.

9. Penulis : Jadi diundang yah mba?

Key Informan : Iya diundang jadinya, baik berupa undangan maupun sekedar informasi itu masuk ke kami sebagai satu informasi rencana berita, nanti kita rapatkan di rapat redaksi. Rapat redaksi bisa formal bisa nonformal, jadi bisa kita memang ketemu secara fisik kita rapatkan bahwa kita mau melakukan peliputan a, b, c, d atau hanya sekedar kita smsan atau menggunakan media hape itu aja, jadi oh ada liputan di sini, tolong diliput gini-gini, itu biasanya yang jelas itu ada koordinasi antara Produser, Reporter, dan Koordinator produksi, kenapa? Karena Produser yang punya acaranya, Reporter itu yang turun ke lapangannya, dan Koordinator produksi itu yang punya SDM-nya. Jadi SDM kita memang di bawah SDM produksi, jadi dalam rapat redaksi keterlibatan tiga orang itu perlu ditambah satu unit atau Sekretaris Redaksi, dia yang mengurus operasionalnya, apakah kita perlu pinjem mobil ke kantor, apa mau pake taksi, atau bagaimana, biaya operasional di back-up oleh Sekretaris Redaksi.

10. Penulis : Jadi secara spesifik yang terlibat dalam rapat redaksi itu siapa aja Mba?

Key Informan : Yah itu tadi, dari tiga unsur ada Produser, Reporter, Koordinator produksi, nanti ditambah Sekretaris Redaksi, tapi biasanya Sekretrais Redaksi nanti itu langsung berhubungan langsung sama Reporter untuk istilahnya biaya operasional dan bahan baku.

11. Penulis : Yang lebih bertanggung jawab dalam hal perencanaan siapa Mba?

Key Informan : Produser yang bertanggung jawab penuh

12. Penulis : Masuk ke dalam masalah *budget*, apakah kalo *budget* itu ditentukan ga Mba?

Key Informan : Ga, kalo *budget* itu kita *fleksibel* yah, maksudnya karena peliputan itu itu kan rentannya lebar yah, apakah peliputan itu dilakukan di Jabotabek, atau liputan itu dilakukan seharian, jadi maksudnya seharian gini, apakah saat peliputan itu *crews* mulai makan pagi makan siang saja, atau makan pagi siang malam, pokoknya waktunya itu jadi pertimbangan juga, pertimbangan itu menjadi biaya operasional. Jadi biaya operasional itu hanya uang makan dan bensin, bensin itu juga tergantung apakah kita pake mobil kantor, apakah kita pake mobil luar, jadi *fleksibel* banget. Apakah lewat tol atau ga lewat tol, belum lagi kalo ada kejadian misalnya oh ternyata acaranya ini di hotel, di mana hotel itu menerapkan biaya paket *progressif* dan sebagainya, dan itu menjadi tambahan biaya operasional, walaupun istilahnya kita ga harus tunjukin kwitansi, ga seperti itu juga, pokoknya sama-sama tau lah, maksudnya oh dia segini cukup, oh dia segini kurang gitu aja.

13. Penulis : Apa sih Mba kendala yang sering terjadi dalam tahap perencanaan ini?

Key Informan : Kalo perencanaan itu biasanya sih kita informasi, informasi itu kita tau mendadak kaya gitu-gitu, itu sering dan

menjadi satu kendala, karena posisi kita kan jauh dari narasumber, maksudnya narasumber utama kita kan di Kemdikbud di Senayan, kita sendiri posisi kantornya di Ciputat itu jauh, jadi kalo misalkan ada informasi yang mendadak, tiba-tiba Kemdikbud mau sidak kemana tanpa kita tau sebelumnya itu menjadi kendala buat kita walaupun banyak hal yang juga dilakukan untuk mensiasati hal itu.

14. Penulis : Apakah yang tadi Mba jelaskan sudah selesai pada tahap perencanaan?

Key Informan : Iya selesai cukup sampai disitu tahapannya.

15. Penulis : Oke Mba masuk ke tahap produksi, bagaimana tahapan-tahapan yang harus dilakukan?

Key Informan : Proses produksi itu adalah liputan itu sendiri, jadi yang berangkat peliputan itu Kameraman, Reporter, dan Driver. Untuk *moment-moment* tertentu Produser kadang ikut, tapi lebih sering ga. Jadi di sana kewenangannya adalah kewenangan Reporter, dia mau mengambil dari sudut pandang mana, dan ketika di lapangan dia menemukan berita lain yang menarik itu sudah kewenangan Reporter. Jadi kira-kira saya menugaskan berangkat untuk peliputan MOS (Masa Orientasi Siswa), ternyata disuatu sekolah Reporter menemukan loh ko sekolahnya cukup asri nih untuk kondisi lingkungan Jakarta, terus kemudian dia mengangkat lagi berita tentang keasrian sekolah tersebut sebagai salah satu sekolah yang di tengah hiruk pikuk Jakarta dia bikin berita yah itu kewenangan Reporter. Jadi Reporter yang akan melaporkan kepada

produser, mba saya ngangkat berita dari sudut pandang ini nih sebagai tambahan naskah, itu dipersilahkan, nanti adanya kompensasi tambahan.

16. Penulis : Tapi sebelum Repoter liputan ke lapangan, apakah Produser telah memberikan arahan sebelumnya?

Key Informan : Iya pasti, jadi penugasan awal itu yang itu tadi saya bilang, informasi itu sampai pada penugasan itu fungsinya dalam rapat redaksi itu, kita memberitahukan jadi ini loh ada acara A sebaiknya kamu liput, nanti dari acara A dia turun ke lapangan di acara A dia liputannya, nanti seperti apa? Bagaimana cara menembak narasumber yang siapa? Itu semua kewenangan Reporter.

17. Penulis : Dalam liputan ada *live* dan *taping* yah Mba?

Key Informan : Dulu iya ada *live*, tapi sekarang udah dikatakan sekitar dua tahun ini *live* udah ga ada lagi, jadi kita *taping* aja, karena dari sisi SDM belum memungkinkan untuk *live*, karena TV-E *live* itu kita butuh kalo dari luar yaitu *evengenya* telkom, karena kita sendiri ga punya.

18. Penulis : Kalo dalam hal peliputan ini yang bertanggung jawab penuh itu siapa Mba?

Key Informan : Karena di sini dalam kondisi Produser sebagai Koordinator liputan, jadi yah merangkap tugasnya.

19. Penulis : Kemudian tahap apa yang dilakukan setelah peliputan itu Mba?

Key Informan : Tahap selanjutnya Reporter segera membuat naskah yang dia dapat dari lapangan, baik berupa catatan kecil, hasil wawancara narasumber, dan lainnya. Setelah naskah dibuat lalu dikasih ke saya untuk diedit lagi.

20. Penulis : Oh jadi naskah yg udah dibuat harus diedit lagi oleh Mba sebagai Produser?

Key Informan : Iya betul, naskah saya yang edit lagi. Kemudian setelah saya edit, mungkin bisa jadi kalau SDM-nya banyak mungkin bisa ada orang lain yah, tapi karna kita SDM-nya terbatas, yah paling Produser dibantu Reporter si.

21. Penulis : Jadi Mba sebagai Produser menjadi pusatnya yah?

Key Informan : Betul banget, jadi di setiap tahapan itu Produser ada, baik pra, bahkan pada saat tahap produksinya walaupun Produser tidak ikut turun ke lapangan, itu kejadian apa yang terjadi di sana Reporter biasanya langsung pada Produser, misalnya mba ini acara diundur atau acaranya jauh dari perkiraan dalam penugasan awal.

22. Penulis : Setelah naskah diedit, tahapan apa yang harus dilakukan lagi Mba?

Key Informan : Tahapan selanjutnya *dubbing*, *dubbing* dilakukan oleh Reporter biasanya, tapi kalo Reporter lagi ga ada di kantor karna liputan keluar *dubbing* bisa sama siapa aja, setelah *dubbing* selesai dan pengeditan berita semua masuk, maka ada namanya pembuatan *Lead* dan *Rundown*, kenapa? Karena tayangan kita kan *E-Magazine* yang merupakan kumpulan dari banyak berita, nah



setelah itu kita ada namanya *taping* presenter, jadi presenter kita *taping* dulu, ketika kita *taping* presenter itu kita menggunakan *crews* lengkap, ada Audiomannya, ada Lightingman, Kameraman, Pinata Rias, Presenter, dan segala macam itu full.

23. Penulis : Jadi itu masuk ke dalam tahapan produksi juga Mba?

Key Informan : itu sebenarnya tahap produksi si, tapi produksi paska liputan namanya, baru setelah masuk ke editor, jadi ada *tapingan* Presenter, ada bahan beritanya, ada *dubbing* naskahnya, kemudian diberikan semuanya ke Editor. Setelah dari Editor di *preview* lagi dengan Produser, baru masuk ke MCR (*Master Control Room*) untuk ditayangkan.

24. Penulis : kemudian apakah pada tahap penayangan Mba juga terlibat di dalamnya?

Key Informan : Oh tidak, saya cukup sampai disitu aja, jadi saya cuma memberikan bahan tayang aja, dari master siar aja nanti tinggal diserahkan kepada orang MCR aja.

25. Penulis : Jadi endingnya Mba sampai tahapan itu saja yah endingnya?

Ky Informan : Iya, nanti jadi setelah tayang baru di koreksi lagi sama Sekretaris Redaksi untuk bahan pertanggungjawaban kasetnya, jadi kasetnya kembali ke kita.

26. Penulis : Apa sih keunggulan program berita TV-E dengan program berita TV lain?

27. Key Informan : kalo keunggulannya si saya liat, karena berita TV-E itu cuma pendidikan aja jadi kita lebih fokus, secara materi berita kita lebih *detail*, yah karna yang kita angkat cuma pendidikan , kalau yang lain misal mengangkat tentang Kurikulum 2013, kalo kita mendetailkan itu. Karena masalah pendidikan narasumber yang kita pake yah narasumber nomor satu yang benar-benar mengodok berita itu sejak awal. Tetapi memang kalo dalam hal penyayangan kita kalah dari TV lain dari sisi kecepatan tayangnya, walaupun kita aga lambat tapi kita tetep komit terhadap isi beritanya. Pokonya isi beritanya agar benar-benar sampai ke masyarakat dan dapat dinikmati meskipun aga *timeless*.

28. Penulis : Pertanyaan terakhir Mba, dalam TV-E ini bagaimana struktur organisasinya?

Key Informan : Kalo struktur organisasi kita ikut struktur organisasi Pustekkom yang merupakan Slon dua dari Kemdikbud, jadi kalo struktur organisasi broadcastnya kita ga ada secara terbentuknya, kita hanya berhenti pada kepala bidang RTF, setelah itu adalah job dess, jadi dalam kepala bidang RTF itu ka nada staf produksi, staf sub bidang perencanaan dan produksi, sama staf sub bidang penyiaran dan pengendalian, nah di mana di bawah ini punya jabatan masing, ada Kameraman, ada Sutradara, Produser, Lighting, dan macem-macem, tapi struktur di bawah ini tidak terlihat secara struktural, jadi istilahnya adalah hubungan kerja aja, oh kamu produser, kamu reporter atau kameraman, tapi tidak berarti bahwa

Produser harus di atas Reporter dan Kameraman ga, kita semua sama-sama staf, cuma kerja aja yang kita beda.

29. Penulis : Oke Mba Ary makasih atas waktu wawancaranya, makasih banyak telah membantu saya.

Key Informan : iya iya sama-sama Cal, semoga sukses skripsinya.

## TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 1

Informan 1 : Danang Sutowijoyo

Job Dess : Reporter News Televisi Edukasi (TV-E)

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juli 2014

Waktu : 09.00 WIB

Durasi : 16 menit

1. Penulis : Apa aja si Bang program berita yang ada di Televisi Edukasi ini?

Informan 1 : Program beritanya sejauh ini yang gue tahu ada dua jenis, ada *E-Flash*. *E Flash* itu adalah berita-berita yang kaya ada di TV gitu yang tiga menitan gitu, yang ada *Lead* , isi berita, isi beritanya itu ada *sound-up* atau *sound bite*, dan yang kedua itu ada namanya *E-Magazine*. Jadi kalo *E-Magazine* itu kumpulan berita *E-Flash* yang digabung dalam waktu tiga puluh menit. Tetapi kalau *E-Magazine* itu kan yang disiarin, tapi kita juga ada yang buat dokumentasi, jadi maksudnya karena TV-E ini kan medianya Kemdikbud, jadi kita biasa sebutnya IP yaitu Informasi Pendidikan, tapi IP ini ada yang beberapa ditayangkan, ada juga yang hanya menjadi pertanggungjawaban karena kita bentuknya instansi pemerintah.

2. Penulis : Jadi program berita yang diproduksi oleh TV-E ada tiga Bang?

Informan 1 : Oh ga, ada dua doang, *E-Flash* sama *E-Magazine*, kalo yang IP itu lebih kepada dokumentasi aja.

3. Penulis : Dari program berita tersebut lebih menekankan pemberitaannya ke arah mana si Bang?

Informan 1 : Yang jelas kita lebih menekankan segemntasi ke edukasi, lebih ke pendidikan di mana kita tuh di sini sesuai dengan slogan TV-E yaitu santun dan mencerdaskan pasti ga ada yang pro kontra yah, kita malah beritanya lebih adem. Kadang kita kan bisa dibilang lagi-lagi media Kemdikbud, kita sebagai media utamanya dan media *back-up*, jadi kalo berita-berita di luar misal UAN ricuh nih, tapi kalo kita sebisa mungkin meng*clear*kan berita tersebut, jadi kalo berita swasta itu menjelekkkan, tapi kalo kita malah cari yang benarnya, dan berita-berita kita juga lebih ke inspiratif tapi lebih condong ke dunia pendidikan, contoh berita Guru berprestasi, Siswa berprestasi yang jarang diangkat di TV lain, kan kalo TV lain lebih kepada "*Bad news is good news*", tapi kalo kita ga begitu.

4. Penulis : Apakah Abang masuk ke dalam tahap perencanaan?

Informan 1 : Iya masuk, jadi tahap perencanaan itu saya sebagai Reporter masuk pada saat rapat redaksi untuk penugasan awal yang diberikan oleh Produser, saya dikasih rencana untuk liputan ke suatu tempat gitu, batu deh kalo udah dapet tugas saya langsung masuk tahap produksi yaitu peliputan bareng Kameraman dan Driver.

5. Penulis : Masuk ke tahap produksi ini, apa aja si yang Abang lakukan dari sudut pandang menjadi reporter?

Informan 1 : Yah awal tadi kan, kita dapat tugas dulu nih dari Koordinator liputan yaitu Produser itu sendiri Mba Ary, kemudian kita langsung Koordinator sama Kameraman dan Driver, kemudian kita berangkat ke lokasi liputan, saat liputan tugas Reporter selalu berkoordinasi yang ada di lapangan, misalkan kita cari informasi oh jam berapa acaranya? Lokasinya di mana? Kira-kira di lokasi tersebut siapa yang bisa kita mintai keterangan? Tapi sebelumnya kita harus liat apa yang mau kita tanyain, kita haru buat *list* pertanyaan dulu, baru deh kita wawancara narasumber, kemudian setelah semua data kita dapat di lapangan terus kita pulang ke kantor. Kalo *culture* di sini sih biasanya pulang dulu baru buat naskah, beda dengan TV lain, kita buat naskah dari segala sumber yang kita dapet dan di situ saat kita wawancara jangan lupa Tanya namanya, sebisa mungkin kita cari informasi sebanyak mungkin supaya kita bisa buat naskahnya lebih banyak, lebih lengkap. Setelah naskah jadi kita buat, batu kita kirim ke Produser, Produser di sini selaku juga sebagai penulis naskah atau Editor naskah, terus salah satu tanggung jawab Reporter setelah kita liputan adalah *time code*, kalo kameranya dalam bentuk kaset kita kasih kaset ke Editor langsung, kalo bentuknya *memory*, *memory* kita pegang, kalo bentuknya internal kameranya kita pegang untuk dikasih ke editor, tapi sebelum itu kita *time code*, kita cari agar mempermudah si Editor. Setelah naskah *fix* diedit Produser baru kita *dubbing* naskah.

6. Penulis : Dalam *dubbing* itu Reporter juga yah yang melakukan?

Informan 1 : Dubbing kebetulan disini siapa aja, tapi biasanya si Reporter, kecuali kalo Reporter ada liputan untuk kejar tayang yah siapa aja boleh. Setelah proses dubbing kelar, naskah, materi *dubbing*, dan materi berita videonya digabung dikasih ke Editor. Setelah edit oleh Editor itu jadinya *E-Flash*, nah kan reporter kan misalnya ada dua, jadi *E-Flash-E-Flash* itu digabung dengan pola yang sama dan berita yang berbeda-beda dikumpulin baru deh jadi program berita *E-Magazine*.

7. Penulis : Tapi dalam pencarian berita itu abang dituntun mencari berita semuanya arahan Produser apa itu sudah kewenangan Abang?

Informan 1 : Tergantung *event*, ada yang *event* tertentu Produser bener-bener arahin kamu harus ambil informasi ini, tanya ini, tapi sampai sejauh ini jarang sih yang kaya gitu, rata-rata semua udah kewenangan Reporter di lapangan aja.

8. Penulis : Apa sih kendala yang Abang alami sebagai Reporter pada tahap produksi ini?

Informan 1 : Kalo kendala yah, kalo kita di sini dituntut harus dalam, misalkan ada satu *event* berita, mungkin kalo TV lain dalam satu *event* berita Reporternya hanya cukup membuat satu atau dua naskahnya cukup, tapi kalo di TV-E ini kita dituntun dalam satu

*event* harus membuat naskah dua sampe delapan naskah, mungkin itu sih kendala kalo gue pribadi yang gue rasain sampe sekarang ini.

9. Penulis : Dalam program berita *E-Magazine* dan *E-Flash* itu menggunakan format berita apa sih Bang?

Informan 1 : Kalo format itu kita di sini pakenya *package* yah, jadi emang dituntut harus lengkap gitu, apalagi harus adanya *sound-up* yah, kalo TV lain kayanya gampang banget yah cukup gambar narasi dikit tanpa *sound-up* jadi berita, tapi kalo kita kayanya makruh yah kalo berita itu tanpa *sound-up* dari narasumber yang terkait, kurang afdol pokonya.

10. Penulis : Apakah saat liputan itu Abang pernah *live* Bang?

Informan 1 : Sampai saat ini kita kayanya ga ada *live* deh, semuanya *taping* yah, mungkin karena emang ada hal-hal teknis yang belum bisa memadai untuk *live* tersebut si.

11. Penulis : Oke Bang, makasih yah buat waktu wawancaranya.

Informan 1 : Iya Cal sama-sama juga semoga sukses.



## TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 2

Informan 2 : Dody Hendrawan

Job Des : Kameraman News Televisi Edukasi (TV-E)

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juli 2014

Waktu : 11.00 WIB

Durasi : 14 menit

1. Penulis : Apa aja sih Bang program berita yang ada di Televisi Edukasi (TV-E)?

Informan 2 : Di TV-E ini kita ada *Feature*, *E-Magazine*, dan *E-Flash*. Kalo *Feature* itu kaya mengangkat guru berprestasi, siswa berprestasi, dan juga Kepala Sekolah berprestasi. Kalo *E-Flash* itu misalkan Kurikulum 2013 banyak yang tidak setuju, itu bisa diangkat juga tapi durasi tayangnya hanya dua sampe tiga menit aja. Kalo *E-Magazine* itu jadi berita *E-Flash* sama *feature* itu digabung jadi berita tiga puluh menit, jadi dibilangnya paket yang terdiri dari tiga segment yang udah ada presenternya juga. Tapi kalo sekarang yang saya tahu *Feature* itu udah pisah deh jadi program sendiri, ga masuk ke berita lagi, dia udah beda produser sama topiknya deh. Jadi kita cuma buat berita *E-Flash* terus yang diproduksinya cuma *E-Magazine* aja karena *E-Flash* udah masuk ke dalamnya.

2. Penulis : Apa sih yang lebih ditekankan pada program *E-Magazine* ini Bang?

Informan 2 : Yah karena TV-E ini TV yang fokus pendidikan yah, jadi kita ga ada yang namanya ngebahas politik lah, tawuran lah, atau apa lah, pokonya fokus cuma kependidikan.

3. Penulis : Abang sebagai seorang Kameraman masuk pada tahap perencanaan produksi ga?

Informan 2 : Kalo dalam tahap perencanaan sih saya ga ikut dalam rapat redaksi yah, paling Produser sama Reporter aja, jadi kalo udah dirapatin buat liputan kemana baru diaksih tau Produser, yah saya langsung meluncur bareng Reporter dan Driver, jadi saya masuk pada tahap produksinya aja pas liputan, tapi nanti sih ada lagi yang buat *taping* presenter, kadang saya jadi Kameraman lagi, yah sesuai Produser aja yang tunjuk.

4. Penulis : Masuk ke dalam tahap produksi bang, apa aja sih yang abang lakukan sebagai seorang kameraman?

Informan 2 : Oke, sebelum kita kelur dari kantor kita harus *cek and ricek* kamera, kita harus keadaan *on*, kita test dulu keadaan kameranya, kita mau pake MINIDV atau DVCAM, kita cek lensanya, cek body kamera, tripod juga, tripod keliatan emang enteng tapi kalo kita ga cek malah fatal, ternyata tripod pas di lapangan ga bisa dipake wah fatal banget, poknya hal-hal kecil itu bener-bener diperhatikan yah. Terus kamera juga harus cek *white balance*, filter kayagimana, ngerekamnya kayagimana, apakah

putus-putus gambarnya, warnanya, harus deh semuanya dicek. Baru kalo udah siap kita langsung liputan ke lapangan. Di lapangan saya selalu berkoordinasi penuh sama Reporter, tapi sebelum Reporter memberikan apa aja yang mau diambil, kita juga harus punya inisiatif sendiri apa yang mau diambil, contoh *establish*, orang-orang yang lewat, situasi tempatnya, pokonya harus banyak mengambil gambar stock shot, karena takut kekurangan *stock shot* gambar, jadi harus ambil sebanyak mungkin karena sangat membantu *Editor* juga.

5. Penulis : Ada ga bang perbedaan jadi kameraman saat liputan sama yang taping presenter di studio itu?

Informan : Oh jelas beda yah, kalo dalam liputan semua kita yang lakuin, kita jadi Sutradara sendiri, Editor sendiri, jadi Kameraman sendiri, jadi Audioman juga, bagaimana kita dapet liputan yang bagus, bagaimana kita ambil gambar edit dari kamera, dan kita juga harus bisa mengoperasikan audio secara baik, tidak terlalu keras atau segala macem. Nah kalo di studio itu kita hanya dapat klu dari Sutradara aja, jadi kalo dia minta *close-up* lah, atau *medium shot*, atau *long shot*, atau segala macem, jadi benar-benar udah diatur sama Sutradara.

6. Penulis : Apa sih Bang kendala saat abang menjadi Kameraman di TV-E ini?

Informan : Kalo kendala yang pasti dari kamera itu sendiri yah, misal sering kalo kita udah cek kamera di kantor oke, tapi pas sampe lokasi eror, jadi kita dalam segala sesuatu tuh jangan gampang

panik, kita itu harus bersahabat dengan kamera, kita harus atu kelemahan kamera itu, jadi kita harus bisa ngendaliin kamera, pokonya ga boleh panik deh.

7. Penulis : Kalo dalam pengambilan gambar liputan atau di studio jenis kamera yang dipake dibedakan ga Bang?

Informan 2 : Oh kalo itu semua sama, tergantung selera. Kalo untuk peliputan pake kamera apapun juga bisa, asal kita sanggup atau tidak, di kantor sebenarnya ada kamera MNX, ada D50, ada DSR25, ada XDCAM, ada FS100 kamera film tapi bisa buat liputan juga. Saya paling suka pake D50 bapaknya kamera, karena apa? Karena kualitas gambar dan warna jauh lebih bagus sekali, tajam banget warnanya, fokusnya juga tajam banget. Tapi kalo di studio si yah tetep harus tergantung Sutradara harus pake kamera apa yang dia mau, pokonya harus siap.

8. Penulis : Apakah Abang sebagai Kameraman masuk ke dalam tahap selanjutnya Bang buat paska produksinya?

Informan 2 : Pokonya sebelum kita masuk ke editor, yah biasanya abis selesai liputan yah kita harus cek gambar yang kita ambil tadi, harus koreksi diri sendiri, misalnya ambil gambarnya ada yang kegelapan, atau *head room*nya kependekan, fokusnya kurang tajam, yah harus dikoreksi itu semua. Kemudian setelah itu baru kita kasih ke Editor, besoknya kalo Editor udah selesai edit gambar, kita temuin Editor lagi, tanya langsung ke Editor apa kekurangan kita dalam pengambilan gambar liputan, gitu.

9. Penulis : Oke bang, makasih buat waktu wawancaranya,  
makasih banyak yah bang.

Informan : Oke sama-sama juga Cal.

### TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 3

Informan 3 : Muhammad Fahmi

Job Dess : Operator Master Control Room Televisi Edukasi (TV-E)

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juli 2014

Waktu : 13.00 WIB

Durasi : 10 menit

1. Penulis : Apa sih bang program berita yang ada di TV-E ini?

Informan 3 : Kalo berita itu masuknya ada *Feature*, *E-Magazine*,  
kalo *E-Magazine* itu *E-Flash* yang digabung-gabung, satu lagi yah  
*E-Flash*. Tapi kalo *Feature* masuknya ke *news* doang tapi ga masuk  
ke dalam produksinya deh.

2. Penulis : Kalo dalam durasi tayangnya Bang beda-beda yah?

Informan 3 : Iya beda, kalo *E-Flash* itu dua sampe tiga menit,  
kalo *E-Magazine* itu setengah jam, tapi setengah jam diitungnya ga  
bulet, dia sekitar dua puluh tiga atau dua puluh empat menit.

3. Penulis : Oke bang kita kan masuk ke dalam tahap  
penayangan yah Bang, apa sih proses dalam tahap penayangan ini?

Informan 3 : Prosesnya itu biasanya dari divisi *news*, jadi divisi  
*news* ini aga spesial soalnya dia ga melewati Qyusi, jadi begitu dia

punya materi siar mereka kadang nyampe MCR ga harus lewat Qyusi karena mereka punya slot sendiri di Televisi Edukasi, dia punya slot tayang setengah jam, itu emang ada tuntutan harus diisi, entah mau *fresh* program, atau program lama kek, pokonya kalo dia udah punya materi, terus langsung kasih ke MCR, baru di MCR di *capture* sesuai *slot* tayang, nanti langsung dimasukin, biasanya itu dia hari senin sama kamis jam setengah 12 siang, ada realan malem sama besok pagi.

4. Penulis : Maaf bang, jadi langkah-langkah yang lebih spesifik untuk abang bisa uraikan gimana bang?

Informan : Jadi awal penerimaan materi siar sesuai order dari kepala divisi *News* untuk program *E-Magazine*. Khusus untuk program *E-Magazine* materi siar yang diterima cuma menyediakan *slot* tanpa judul, beda dengan program-program lainnya yang sudah ada judulnya masing-masing. Terus *capture*, yaitu mengubah kaset yang masih *analog* ke dalam bentuk *digital* dengan menggunakan alat VTR agar semua materi siarnya siap untuk ditayangkan. Setelah *capture* selesai, baru deh pembuatan *playlist* sesuai jadwal siarnya dan disetting secara otomatis agar dapat tayang untuk program *E-Magazine* pada hari Senin dan Kamis.

5. Penulis : Apa sih Bang kendala-kendala yang sering terjadi dalam hal penayangan ini?
6. Informan 3 : Kendala yah pasti ada yah, baik dari *system error* ataupun *human error*. Pertama kadang media *server* kita kurang, jadi

kerjaan rutin kita itu *capture* materi hapus materi , tambah materi hapus materi, itu kerjaan kita yang sebenarnya kalo bisa diakalin atau dikasih solusi bisa, cuma karena mungkin ada keterbatasan sana sini, lalu yang kedua maetri siar itu ada yang bermasalah, misalkan ada kasetnya yang udah rusak, atau dari Qusinya udah ga layak siar. Paling permasalahan lainnya yah kita sih seputar kaset aja yah, kadang maetri yang masuk itu ga sesuai prosedur, kan biasanya dari editing masuk ke Qyusi, kalo emang udah layak tayang baru ke MCR, tapi kadang dari editing langsung ke MCR, sebenarnya MCR punya hak penuh untuk ga nayangin tapi kalo emang udah disuruh begitu yah mau diapain yah kita harus tetep tayangin.

7. Penulis : Oke bang makasih buat waktu wawancaranya, maaf ganggu yah.

Informan 3 : Sama-sama pokonya, good luck yah.

